

# JUDUL PERANGKAT

|   |  |                    |  |                 |
|---|--|--------------------|--|-----------------|
| Nama                                    | NOOR ENDAH TJAHJANINGTAS   | Jenjang/Kelas      | SD / 4   | [IND.B.SAA.4.1] |
| Asal sekolah                            | SDI AS-SYAFI'YAH 03 JAKARTA  | Mapel              | BAHASA INDONESIA   |                 |
| Alokasi waktu                           | Total Pertemuan 20 JP<br>Setara dengan 700 menit   | Jumlah siswa       | 28   |                 |
| Profil pelajar Pancasila yang berkaitan | <ul style="list-style-type: none"><li>● Bernalar Kritis</li><li>● Kreatif</li></ul>  | Model pembelajaran | Paduan antara tatap muka dan PJJ<br>( <i>blended learning</i> )        |                 |
| Fase                                    | B-4  | Domain Mapel       | Menyimak, Membaca dan Memirsa, Berbicara dan Mempresentasikan, Menulis |                 |
| Tujuan Pembelajaran                     | 4.1. Pelajar memahami kata-kata baru dari teks yang dibaca dan didengar serta dapat menggunakannya dalam percakapan lisan dan tulisan yang dibuatnya<br>4.2. Pelajar mampu menemukan serta membandingkan persamaan dan perbedaan dari 2-3 teks fiksi/ non fiksi yang berbeda.  |                    |  |                 |
| Kata kunci                              | Kata-kata baru, pekerjaan, kartu kata, kamus saku.   |                    |  |                 |
| Deskripsi umum kegiatan                 | Fokus pembelajaran adalah peserta didik belajar untuk mengidentifikasi kata-kata baru dalam teks yang dibaca sesuai topik yaitu pekerjaan di sekitar kita. Kemudian mereka menjelaskan arti kata tersebut. Selanjutnya, peserta didik menuliskan kata-kata tersebut dalam kartu kata disertai artinya lalu menyueun kartu kata tersebut dalam kamus saku buatan sendiri                            |                    |  |                 |
| Materi ajar, alat, dan bahan            | <b>MATERI AJAR</b><br>Pekerjaan domestik di sekitar kita<br>Kosa kata baru<br>Makna kosa kata baru<br>Teknik Membaca Memindai<br>Membuat Kartu Kataku<br>Membuat kamus saku<br><b>ALAT DAN BAHAN:</b><br>Kamus (berupa buku atau kamus daring PBBi<br>Kertas HVS warna-warni<br>Spidol kecil warna-warni<br>ATK  |                    |  |                 |
| Sarana Prasarana                        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Komputer/HP, jaringan internet, kuota</li><li>2. Lembar kerja siswa (membuat kartu, membuat minibook)</li><li>3. Slide/gambar membuat kartu kata</li><li>4. Slide/gambar tutorial membuat minibook</li><li>5. ATK (lem, gunting, kertas warna warni, spidol)</li><li>6. Meja dan kursi untuk melakukan kegiatan</li><li>7. Rubrik kinerja siswa</li></ol> |                    |  |                 |

# Membuat Kamus Saku

**Kode Modul Ajar:**  
**IND.B.SAA.4.3**



Sumber gambar: <https://www.itsalwaysautumn.com/make-8-page-mini-book-one-sheet-paper-easy-foldables-idea.html>

**MODUL AJAR**  
**BAHASA INDONESIA**  
**KELAS 4 (FASE B-4)**

**KEMAMPUAN RESEPTIF:**  
**MEMBACA MEMINDAI**  
**KEMAMPUAN PRODUKTIF:**  
**MENULIS**

**Penulis Modul Ajar:**  
**NOOR ENDAH TJAHJANINGTAS**

# DAFTAR ISI MODUL AJAR INI



## Judul

Perangkat Ajar Bahasa Indonesia  
Kelas 4 (Fase B-4)/  
Materi **MEMBUAT KAMUS SAKU**



## Kelengkapan Modul Ajar

Profil Pelajar Pancasila, Informasi perangkat, Skenario Pembelajaran, Alat dan Bahan, Estimasi Alokasi Waktu



## Tema Wacana

LINGKUNGAN SEKITAR: Pekerjaan domestik di rumah, pembagian peran



## Asesmen

Lembar asesmen kinerja/produk siswa, Lembar observasi kegiatan siswa, Rubrik dan Format pencatatan kinerja/rpодук siswa, Lembar dan format anekdot asesmen diagnostik awal sederhana untuk mengukur kesiapan belajar siswa.



## Informasi Pengguna Modul Ajar

Model Pembelajaran, Ketersediaan materi, Peruntukan, Evaluasi, Jumlah Siswa, Asesmen, Asesmen Diagnostik Awal

# INFORMASI TENTANG MODUL AJAR INI

## KATA/FRASA KUNCI

Kata-kata baru, pekerjaan, kartu kata, kamus saku

## TOPIK/KONTEN INTI

Menjelaskan arti kata-kata baru dan menyusun kartu kata menjadi kamus saku

## KETRAMPILAN PRASYARAT

Peserta didik memahami kata dasar, Peserta didik memahami imbuhan dan kata bentukan, Peserta didik memahami urutan alfabetis.

## PENJELASAN SINGKAT

Fokus pembelajaran adalah peserta didik belajar untuk mengidentifikasi kata-kata baru dalam teks yang dibaca sesuai topik yaitu pekerjaan di sekitar kita. Kemudian mereka menjelaskan arti kata tersebut. Selanjutnya, peserta didik menuliskan kata-kata baru tersebut dalam kartu kata disertai artinya lalu menyusun kartu kata tersebut dalam kamus saku buatan sendiri.

## PERTANYAAN ESENSIAL (ESSENTIAL QUESTIONS)

Bagaimana cara memahami, menghapuskan dan menggunakan kosa kata baru? Bagaimana cara menggunakan kamus?

# INFORMASI TENTANG MODUL AJAR INI

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

### MEMBACA DAN MEMIRSA:

Pelajar mampu memahami pesan dan informasi tentang kehidupan sehari-hari, teks narasi, dan puisi anak dalam bentuk cetak atau elektronik. Pelajar mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks informasional dan mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi. Pelajar mampu menambah kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

### A. UNTUK KEGIATAN MEMBACA

4.1. Pelajar memahami kata-kata baru dari teks yang dibaca dan didengar serta dapat menggunakannya dalam percakapan lisan dan tulisan yang dibuatnya.

### B. UNTUK KEGIATAN MEMBACA MEMINDAI

4.2. Pelajar mampu menemukan serta membandingkan persamaan dan perbedaan dari 2-3 teks fiksi/ non fiksi yang berbeda.

# PROFIL PELAJAR PANCASILA



## **BERNALAR KRITIS :**

1. Mengumpulkan, membandingkan, mengklasifikasikan, dan memilih informasi dari berbagai sumber.
2. Mengklarifikasi informasi dengan bimbingan orang dewasa.

## **KREATIF :**

1. Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi pikiran dan/atau perasaannya.
2. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.

# INFORMASI PENGGUNA PERANGKAT AJAR



## Model Pembelajaran

Pembelajaran Kombinasi (*Blended Learning*)



## Ketersediaan materi

Tersedia materi berisi penjelasan untuk pengguna yang sulit memahami konsep.



## Peruntukan

Siswa reguler/tipikal, siswa berprestasi tinggi, siswa berprestasi rendah.



## Evaluasi

Tersedia lembar evaluasi untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa reguler/tipikal, siswa berprestasi tinggi dan rendah.



## Asesmen

Tersedia asesmen individu dan kelompok, berupa kinerja dan produk, presentasi.



## Asesmen diagnostik

Tersedia asesmen diagnostik awal sederhana untuk mengukur kesiapan belajar siswa



## Jumlah siswa

Maksimal 28 siswa

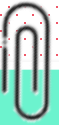


# PERKIRAAN ALOKASI WAKTU

**Pembelajaran 1**

**Kartu Kataku**

**5 JP x 35' = 175'**



**Pembelajaran 2**

**Teknik Membaca Memindai**

**5 JP x 35' = 175'**

**Pembelajaran 3**

**Tunjukkan dan Ceritakan**

**5 JP x 35' = 175'**

**Pembelajaran 4**

**Kamus Saku**

**5 JP x 35' = 175'**





## Tema wacana

**LINGKUNGAN SEKITAR:  
Pekerjaan domestik di  
rumah, pembagian peran**



## Alat dan bahan

- ✓ Kamus (berupa buku atau KBBI daring)
- ✓ Kertas HVS warna-warni untuk dibuat *flashcards* **KARTU KATAKU**.
- ✓ Kertas berukuran besar atau bekas kalender/koran utuh untuk kegiatan **TUNJUKKAN DAN CERITAKAN**.
  - ✓ Kertas HVS ukuran besar (A3) atau kertas bekas kalender yang lebar untuk membuat *minibook* kamus saku


### KISARAN HARGA:

56 lembar HVS warna-warni x Rp. 300,00 = Rp. 16.800,00

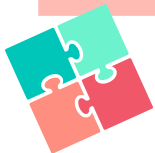
2 pak spidol warna-warni x Rp. 18.000 = Rp. 36.000,00

**Total biaya = Rp. 52.800,00**

# Asesmen Diagnostik Awal (sederhana) untuk mengukur kesiapan belajar siswa



**Catatan:** Asesmen tidak untuk menilai kemampuan siswa (tidak ada jawaban benar-salah dan jawaban siswa tidak untuk dinilai, hanya sebagai catatan guru saja).



1. Guru meminta siswa menyimak teks yang dibacakan oleh guru.
2. Guru memperkenalkan kosa kata baru yang ada dalam bacaan, kemudian menanyakan kepada siswa arti kosa kata tersebut.
3. Guru menanyakan apakah siswa mengalami kesulitan menghafalkan dan memahami kosa kata baru tersebut

# Anekdote hasil asesmen diagnostik awal siswa



Nama siswa: .....

| No. | Penguasaan konsep dan pemahaman materi  | Catatan hasil asesmen |
|-----|---|-----------------------|
| 1.  | Kemampuan menyimak dan mengidentifikasi kosa kata baru  |                       |
| 2.  | Kemampuan menginterpretasikan makna kosa kata baru yang didengarnya berdasarkan pemahaman terhadap isi bacaan |                       |
| 3.  | Kendala yang dihadapi dalam menghapalkan dan memahami kosa kata baru  |                       |



## PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1 - 1,5 JAM)

- ❖ Menyiapkan teks atau link yang bisa diakses tentang memahami kosa kata baru, Teknik membaca memindai, membuat kartu kata (flashcards) dan membuat minibook.  
<https://www.youtube.com/watch?v=ESp1ajXifMQ>
- ❖ Membagikan informasi dan jadwal belajar kepada siswa dan orang tua melalui platform/aplikasi sosmed (*social media*) lainnya.
- ❖ Mencetak instruksi kegiatan dalam format cukup besar untuk ditempel di papan tulis/ mengunggahnya ke platform/aplikasi sosmed (*social media*) lainnya serta memastikan siswa dan orang tua dapat mengakses file tersebut.
- ❖ Menyiapkan asesmen diagnostik awal sederhana dan anekdotnya.
- ❖ Menyiapkan daftar hadir siswa.
- ❖ Menyiapkan alat dan bahan

# SKENARIO PEMBELAJARAN 1: KECAKAPAN MENYIMAK



| PENDAHULUAN  | KEGIATAN INTI: "KARTU KATAKU"   | PENUTUP  |
|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan berdoa.</li> <li>3. Guru membacakan/ membagikan bahan bacaan berupa teks tentang pekerjaan di sekitar kita</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Adakah kosa kata baru yang kalian jumpai? Tahukah kamu arti kata itu?"</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Jika siswa dapat mengikuti moda daring 100%:</b> Guru membacakan bahan bacaan (Lampiran 1) menggunakan aplikasi perekam suara/video, kemudian mengunggahnya ke <i>platform/aplikasi</i> grup (<i>WhatsApp, Google Classroom</i>, atau media lainnya).<br/><b>Jika dijumpai ada siswa tidak bisa mengikuti moda daring:</b> Guru mengunggah bahan bacaan untuk yang bisa mengikuti moda daring, dan membagikan fotokopian bahan bacaan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti moda daring (dengan cara orang tua mengambil di sekolah sesuai jadwal yang ditentukan dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku).</li> <li>2. Siswa mencermati instruksi yang tercantum dalam bacaan dengan bimbingan guru/pendamping belajar di rumah, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi tentang kosa kata baru yang terdapat dalam bahan bacaan.</li> <li>3. <b>Jika memungkinkan tatap muka</b>, Siswa diberi kesempatan berdiskusi dalam kelompok mengenai arti kosa kata baru yang mereka temukan dan penggunaan kosa kata baru tersebut dalam kalimat/konteks yang berbeda.<br/><b>Jika tidak memungkinkan tatap muka</b>, Siswa diberi kesempatan berdiskusi dengan pendamping belajar/anggota keluarganya mengenai arti kosa kata baru yang mereka temukan dan penggunaan kosa kata baru tersebut dalam kalimat/konteks yang berbeda.</li> <li>4. <b>Jika memungkinkan tatap muka</b>, Guru membagikan kartu kosong kepada siswa untuk membuat "KARTU KATAKU". Setiap siswa menerima kartu sebanyak jumlah kosa kata baru yang mereka temukan. Siswa menuliskan setiap kosa kata baru yang ditemuinya di selembar kartu, kemudian menuliskan arti kata tersebut di sisi belakang kartu.<br/><b>Jika tidak memungkinkan tatap muka</b>, Siswa menyediakan kartu kosong secara mandiri untuk membuat "KARTU KATAKU" sebanyak jumlah kosa kata baru yang mereka temukan. Siswa menuliskan setiap kosa kata baru yang ditemuinya di selembar kartu, kemudian menuliskan arti kata tersebut di sisi belakang kartu.</li> <li>5. Siswa menghapuskan kosa kata baru dengan cara mengasosiasikannya kepada sebuah gambar.</li> <li>6. Siswa membaca kartu-kartunya beberapa kali sampai memahami makna kosa kata tersebut.</li> <li>7. Siswa bertanya dan mendiskusikan kosa kata baru dan penggunaannya dalam kalimat/konteks yang lain.</li> </ol> <p><b>CATATAN:</b> Jika dijumpai siswa sama sekali tidak mampu menemukan kosa kata baru:<br/> <b>Jika memungkinkan tatap muka</b> → Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk membimbing siswa menemukan kosa kata yang belum dipahaminya, mengucapkannya, kemudian menuliskan kosa kata tersebut di kartu kosong.<br/> <b>Jika tidak memungkinkan tatap muka</b> → Guru bekerjasama dengan orang tua/pendamping belajar siswa (melalui aplikasi whatsapp/lainnya, atau menyampaikan secara lisan sewaktu orang tua ke sekolah mengambil bahan ajar) untuk membimbing siswa membaca bahan bacaan secara perlahan sambil memastikan siswa memahami setiap kata yang diucapkannya. Jika ditemukan kosa kata yang tidak dipahami, siswa segera menuliskannya di KARTU KATAKU.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan tentang penggunaan dan makna kosa kata dalam kalimat.</li> </ol> |



# MENEMUKAN KOSA KATA BARU

1

2

3

## MENEMUKAN

- ✓ Simak bacaan yang dibacakan oleh guru/pendamping belajarmu dengan saksama.
- ✓ Catat kata-kata yang belum kamu pahami.
- ✓ Cobalah memahami arti kata tersebut berdasarkan isi bacaan.

## MENGHAPAL/ MENGASOSIASIKAN

- ✓ Bacalah kosa kata baru (yang kamu dapatkan dari bacaan) beberapa kali.
- ✓ Resapi arti kata tersebut.
- ✓ Asosiasikan kosa kata baru dengan sebuah gambar yang mengingatkanmu pada arti kata tersebut. Contoh: gambar wanita mengenakan celemek untuk kata “pramuwisma”.

## MENGUNAKAN

- ✓ Buatlah sebuah kalimat dengan kosa kata baru yang telah kamu kuasai.
- ✓ Bacakan kalimat tersebut kepada guru/teman/pendamping belajarmu.
- ✓ Tanyakan kepada mereka, apa arti kata dalam kalimat tersebut? Jika jawabanya seperti jawabanmu, berarti pemahamanmu sudah benar!

# Bahan bacaan untuk dibacakan/diunggah guru (Lampiran 1)

## Instruksi Guru:

1. Bacalah bacaan ini dengan saksama.
2. Cermati setiap kosa kata baru yang kamu temukan.
3. Tuliskan kosa kata itu di buku catatanmu.
4. Cobalah memahami arti kata kosa kata baru itu berdasarkan isi bacaan.
5. Jawablah pertanyaan yang ada!
6. Diskusikan pemahamanmu tentang arti kosa kata baru dengan guru/pendamping belajarmu di rumah.

## Pertanyaan Pematik untuk dijawab siswa:

1. Apa kesanmu setelah membaca bacaan ini? Mengapa?
2. Dapatkah kamu menjelaskan arti kata “pramusiwi” setelah membaca bacaan ini? Tuliskanlah penjelasanmu itu!
3. Diskusikan jawabanmu dengan teman-temanmu (*jika tatap muka*), atau dengan guru/pendampingmu (*jika daring*)!
4. Buatlah kalimat dengan kata “pramusiwi” sesuai keadaan di keluargamu!

# LAMPIRAN BACAAN 1

| No | DAFTAR KOSA KATA BARU | GAMBAR ASOSIASI |
|----|-----------------------|-----------------|
| 1. |                       |                 |
| 2. |                       |                 |
| 3. |                       |                 |
| 4. |                       |                 |
| 5. |                       |                 |

## MEMBERSIHKAN HALAMAN

(Oleh Bu Tias)

"Aduh, capek!" seru Sekar. Ia berhenti bekerja. Sapu lidi masih dipegangnya, tapi kumpulan daun kering dan rumput yang sudah dicabut dibiarkannya teronggok di depannya. Mulutnya cemberut.

Ayah menoleh menatap Sekar.

"Istirahat dulu, Sekar. Duduklah di tempat yang teduh," kata ayah sambil kembali sibuk menyiangi rumput yang tumbuh lebat di halaman depan rumah mereka. Tak lama Ibu datang menghampiri membawa nampan. Di atas nampan terletak tiga cangkir besar berisi es jeruk manis. Di sebelah cangkir ada pinggan berisi pisang goreng dan tahu isi kegemaran Sekar. Ibu meletakkan nampan di atas meja. Sekar datang menghampiri.

"Ini tahu isi pesanan nona Sekar," kata Ibu sambil tertawa kecil.

"Ah, Ibu! seperti pramusaji saja!" seru Sekar.

Ibu tersenyum. Diambilnya sarung tangan berkebun dan dipakainya. Sejenak kemudian Ibu sudah asyik merapikan tanamannya. Ranting dan cabang yang kering dipotong, daun-daun yang kering dibuang. Tanah di sekitar tanaman diaduk pelan, dicampur sedikit pupuk kandang agar tanaman menjadi subur.

"Siapa yang menjaga Adit, Bu?" tanya ayah kepada Ibu.

"Wulan, Yah. Tadi sedang melipat dan merapikan baju yang kemarin sudah Ibu cuci, jadi sekalian menunggu si bayi," jawab Ibu tanpa menoleh. Wulan adalah kakak Sekar.

"Kalau berbayar, Wulan bisa menjadi pramusiwi, tuh," celetuk Ayah tertawa geli. Ibu tertawa mendengar canda ayah.

Sekar meletakkan sapu lidinya. Ia bergegas mencuci tangan di bawah keran air. Setelah itu ia mencomot sepotong tahu isi, dikunyahnya dengan nikmat. Diambilnya cangkir berisi es jeruk manis, hmmm... aromanya sungguh sedap. Sekar meminum esnya seteguk-seteguk. Nikmat betul minum es jeruk saat hari mulai terasa panas seperti ini.

"Ayah, mengapa kita harus membersihkan rumput-rumput ini?" tanya Sekar.

"Menurutku, membersihkan rumput sangat membosankan dan melelahkan. Tapi... kalau tidak dibersihkan, rumputnya akan tumbuh tinggi ya, Yah?" lanjutnya. Sekar merenung. Ia tampak berpikir keras.

"Betul!" Ibu menyahut. "Kira-kira apa yang terjadi kalau rumputnya tumbuh tinggi?" lanjut Ibu bertanya kepada Sekar.

"Jadi jelek halaman kita ya, Bu? tidak indah lagi. Tanaman yang lain juga akan terganggu pertumbuhannya," jawab Sekar.

"Wah, pintar benar anak ayah!" seru ayah tersenyum.

"Tapi, Yah, kalau kita punya pramuwisma, kita tidak usah repot-repot mengerjakan semua pekerjaan rumah termasuk membersihkan halaman seperti ini," kata Sekar melanjutkan.

Ayah tertawa. "Kalau dikerjakan bersama, pekerjaan akan terasa ringan, Sekar. Tidak perlu bantuan pramuwisma. Selain itu, kita juga bisa menghabiskan waktu bersama keluarga melalui kesibukan seperti ini," kata ayah.

"Wah, benar juga kata ayah," jawab Sekar.

Ia tersenyum sekarang. Diambilnya sapu lidi. Dengan bersemangat ia melanjutkan pekerjaannya, menyapu daun dan rumput. Semuanya dikumpulkan di satu tempat, kemudian dimasukkan ke dalam tempat sampah yang tersedia.

Sesaat kemudian, pekerjaan mereka selesai. Ayah, Ibu, dan Sekar memandang halaman rumah dengan puas. Halaman rumah mereka tampak bersih dan rapi. Tanaman dalam pot berjejer indah, sedap dipandang. Dengan bekerjasama, pekerjaan yang berat akan terasa ringan dan cepat selesai, bukan?



## RUBRIK PENILAIAN DAFTAR KOSA KATA BARUKU DAN GAMBAR ASOSIASI

| Aspek yang dinilai                                     | Sangat Baik   | Baik  | Cukup   | Perlu Bimbingan   |
|--|---|---|---|---|
| Jumlah kosa kata baru yang ditemukan                   | Siswa mampu menemukan 4 kosa kata baru atau lebih                               | Siswa mampu menemukan 2 – 3 kosa kata baru                                  | Siswa mampu menemukan kurang dari 2 kosa kata baru                                    | Siswa tidak mampu menemukan kosa kata baru.                                   |
| Arti kosa kata baru                                    | Siswa mampu menjelaskan arti dari seluruh kosa kata baru yang ditemukannya      | Siswa mampu menjelaskan arti dari 2-3 kosa kata baru yang ditemukannya.     | Siswa hanya mampu menjelaskan arti dari 1 kosa kata baru yang ditemukannya.           | Siswa tidak mampu menemukan arti dari kosa kata baru yang ditemukannya.       |
| Gambar asosiasi untuk menghapuskan arti kosa kata baru | Siswa mampu mengasosiasikan seluruh kosa kata barunya dengan gambar yang sesuai | Siswa mampu mengasosiasikan 2-3 kosa kata barunya dengan gambar yang sesuai | Siswa mampu mengasosiasikan kurang dari 2 kosa kata barunya dengan gambar yang sesuai | Siswa tidak mampu mengasosiasikan kosa kata barunya dengan gambar yang sesuai |

## Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai                                     | Aspek yang memerlukan Bimbingan   | Bentuk bimbingan yang dapat dilakukan Guru   |
|--|---|--|
| Jumlah kosa kata baru yang ditemukan                   | Siswa tidak mampu menemukan kosa kata baru.                                   | Guru membimbing siswa membaca paragraf per paragraf secara sabar dan teliti untuk menemukan kosa kata baru yang belum dipahami siswa.  |
| Arti kosa kata baru                                    | Siswa tidak mampu menemukan arti dari kosa kata baru yang ditemukannya.       | Guru meminta siswa membaca paragraf berisi kosa kata baru beberapa kali, kemudian meminta siswa mendefinisikan pemahamannya atas arti kosa kata baru tersebut.   |
| Gambar asosiasi untuk menghapuskan arti kosa kata baru | Siswa tidak mampu mengasosiasikan kosa kata barunya dengan gambar yang sesuai | Guru memberikan contoh-contoh mengasosiasikan kosa kata dengan gambar yang sesuai.<br>Jika siswa sama sekali tidak mampu mengasosiasikan kosa kata dengan gambar tertentu, Guru dapat memberikan alternatif lain, misalnya dengan mengasosiasikan kosa kata baru tersebut terhadap karakter tertentu yang dekat dengan keseharian siswa. |

# MEMBUAT “KARTU KATAKU”

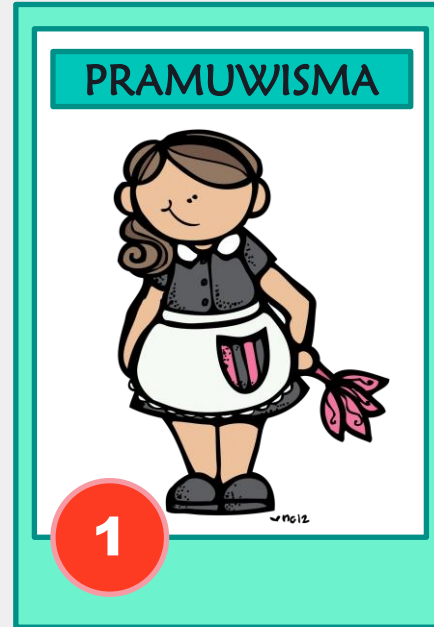
## ALAT DAN BAHAN

1 lembar kertas HVS (kertas berwarna akan lebih indah).  
Spidol warna-warni.

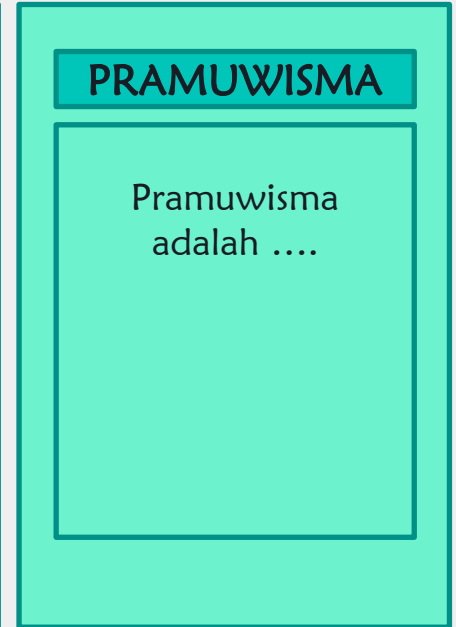
## CARA MEMBUAT “KARTU KATAKU”

1. Kertas HVS dipotong menjadi beberapa bagian berukuran 8 x 10 cm.
2. Pada sisi muka tuliskan angka 1 (untuk penomoran) dan kosa kata baru yang kamu temukan dari bacaan.
3. Gambar sesuatu untuk mengasosiasikan kosa kata barumu agar kamu mudah menghapalkannya.
4. Pada sisi belakang kartu, tuliskan arti kata baru itu sesuai pemahaman yang kamu dapatkan dari bacaan.

## CONTOH KARTU



Bagian depan  
KARTU KATAKU



Bagian belakang  
KARTU KATAKU

# RUBRIK PENILAIAN MEMBUAT KARTU KATAKU

| Aspek yang dinilai    | Sangat Baik   | Baik  | Cukup  | Perlu Bimbingan   |
|-----------------------|---|---|--|---|
| Kelengkapan isi kartu | Siswa mencantumkan semua kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Siswa tidak mencantumkan salah satu dari kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Siswa tidak mencantumkan dua dari seluruh kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Siswa tidak mencantumkan tiga atau lebih kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) |
| Kerapian              | Kartu sangat rapi   | Kartu cukup rapi  | Kartu kurang rapi  | Kartu tidak rapi.   |
| Jumlah Kartu          | Siswa membuat kartu untuk semua kosa kata yang ditemukannya dari bacaan   | Siswa membuat 2-3 kartu untuk semua kosa kata yang ditemukannya dari bacaan   | Siswa membuat kurang dari 2 kartu untuk semua kosa kata yang ditemukannya dari bacaan  | Siswa tidak membuat kartu.  |

## Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai    | Aspek yang memerlukan Bimbingan   | Bentuk bimbingan yang dapat diberikan Guru   |
|-----------------------|---|--|
| Kelengkapan isi kartu | Siswa tidak mencantumkan tiga atau lebih kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Guru memberikan pemahaman pentingnya melengkapi identitas, sehingga siswa menyadari dan akhirnya mau melengkapi informasi kartu atas inisiatifnya sendiri.   |
| Kerapian              | Kartu tidak rapi.   | Guru menyemangati siswa untuk mengerjakan lebih rapi, dan memberikan apresiasi yang layak sehingga siswa termotivasi untuk selalu mengerjakan dengan rapi.   |
| Jumlah Kartu          | Siswa tidak membuat kartu.  | Guru berusaha mencari tahu alasan siswa tidak membuat kartu. Jika alasannya karena tidak mampu membuat, Guru dapat menjelaskan secara lebih rinci, Jika alasannya dari dalam diri siswa, maka guru dapat memberikan motivasi dan nasihat agar siswa mau mengubah sikapnya. |

# REFLEKSI HASIL PEMBELAJARAN

## REFLEKSI GURU

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas?
- Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
- Apa solusi yang sudah/dapat dilakukan?
- Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?

## REFLEKSI SISWA

- Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
- Jika ya, mengapa? Bagian mana yang paling kamu senangi dari pembelajaran ini?
- Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu senangi? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih menyenangkan untukmu?
- Apakah hasil belajarmu sudah seperti yang kamu bayangkan/harapkan? Mengapa?



# EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN



## EVALUASI GURU


- Apakah metode, skenario dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan hasil yang memuaskan?
- Jika ya, adakah hal-hal yang dapat/perlu ditingkatkan?
- Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki/direvisi? Bagaimana solusinya?
- Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran?
- Jika memuaskan (melampaui KKM), adakah yang perlu ditingkatkan?
- Jika tidak memuaskan (<KKM), solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya?



## EVALUASI SISWA

- Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa?
- Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa?
- Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini?
- Apakah kamu yakin dengan semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan?
- Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu?
- Apakah pembelajaran ini membuatmu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?

## SKENARIO PEMBELAJARAN 2: KECAKAPAN MEMBACA DAN MEMIRSA

| PENDAHULUAN   | KEGIATAN INTI: TEKNIK MEMBACA MEMINDAI  | PENUTUP  |
|---|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan berdoa.</li> <li>3. Guru memastikan setiap siswa sudah mendapatkan bahan bacaan yang menjadi materi ajar hari ini.</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik:<br/>"Bagaimana caranya membaca cepat untuk mendapatkan kosa kata baru untuk kita pelajari?"<br/>"Pernahkah kalian mencari arti sebuah kata dalam kamus?"</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Jika siswa dapat mengikuti moda daring 100%:</b> Guru membagikan bahan bacaan (Lampiran 2) melalui platform/aplikasi grup (<i>WhatsApp</i>, <i>Google Classroom</i>, atau media lainnya). Guru memastikan siswa dapat mengakses/mengunduh bahan tersebut.<br/><br/><b>Jika dijumpai ada siswa tidak bisa mengikuti moda daring:</b> Guru mengunggah bahan bacaan untuk yang bisa mengikuti moda daring, dan membagikan fotokopian bahan bacaan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti moda daring (diambil orang tua di sekolah sesuai jadwal dan mengikuti protokol kesehatan yang berlaku). orang tua memastikan anak membacanya di rumah.</li> <li>2. Siswa membaca dan mencermati bacaan untuk menemukan kosa kata baru yang belum dipahaminya.</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang teknik membaca memindai (diunggah → <b>jika daring</b>; disampaikan lisan → <b>jika tatap muka</b>)</li> <li>4. Siswa mempraktikkan teknik membaca memindai pada bacaan yang diberikan guru. Siswa mencocokkan hasil temuannya berdasarkan 2 cara: membaca biasa tanpa memindai dan membaca dengan teknik memindai.</li> <li>5. Siswa mempraktikkan teknik membaca memindai pada beberapa bahan bacaan lain yang dipilihnya sendiri. Guru mengobservasi teknik membaca siswa dan mencatat perkembangannya.</li> <li>6. Siswa mencermati instruksi yang tercantum dalam bacaan dengan bimbingan guru/pendamping belajar di rumah, setelah itu siswa diberi kesempatan untuk mencari informasi tentang kosa kata baru yang terdapat dalam bahan bacaan.</li> <li>7. <b>Jika memungkinkan tatap muka</b>, Siswa diberi kesempatan berdiskusi dalam kelompok mengenai arti kosa kata baru yang mereka temukan dan penggunaan kosa kata baru tersebut dalam kalimat/konteks yang berbeda.<br/><b>Jika tidak memungkinkan tatap muka</b>, Siswa diberi kesempatan berdiskusi dengan pendamping belajar/anggota keluarganya mengenai arti kosa kata baru yang mereka temukan dan penggunaan kosa kata baru tersebut dalam kalimat/konteks yang berbeda.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan tentang penggunaan dan makna kosa kata dalam kalimat.</li> </ol>  |



# TEKNIK MEMBACA MEMINDAI – informasi untuk Guru

Kegiatan membaca bertujuan menemukan informasi dalam suatu bacaan. Kecepatan menemukan informasi ini berbeda-beda untuk setiap orang, sesuai tingkat pengalaman dan pengetahuannya terhadap masalah yang dibacanya. Namun kecepatan ini dapat dilatih dengan metode membaca yang tepat, salah satunya dengan Teknik Membaca Memindai (*scanning reading*).

Persiapan dan tahapan Teknik Membaca Memindai adalah sebagai berikut:

1. Guru harus mengetahui latar belakang pengetahuan siswa sehubungan dengan materi yang akan dibacanya.
2. Guru terlebih dahulu mempelajari wacana yang akan dibagikan kepada siswa sebelum kegiatan membaca dan menyiapkan pertanyaan terkait bacaan untuk mengarahkan kegiatan membaca siswa lebih bermakna.
3. Guru mencantumkan tahap-tahap pembelajaran dalam perencanaan pembelajarannya, misalnya tugas membaca cepat untuk mencari jawaban, mencari makna kata atau mencari angka-angka tertentu sesuai tujuan pembelajaran.
4. Siswa didorong tidak sekadar membaca, tapi sudah ada dorongan membaca untuk menemukan suatu makna yaitu pesan pengarang.
5. Melalui kegiatan membaca scanning, siswa akan bertambah kosa kata yang akan meningkatkan kecepatan membaca yang sekaligus berdampak terhadap pemahaman.

# TEKNIK MEMBACA MEMINDAI



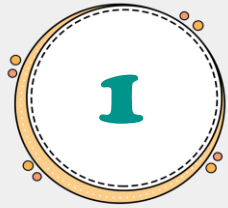
- ❖ Bacalah keseluruhan bacaan secara sekilas dengan penuh perhatian/konsentrasi.
- ❖ Cermati pertanyaan yang diberikan guru terkait bacaan, sehingga memudahkanmu menemukan informasi yang diperlukan.
- ❖ Baca Kembali bagian-bagian bacaan dan temukan gagasan utama dari setiap paragraf .
- ❖ Tandai kosa kata baru yang kamu temukan saat membaca.

Buatlah catatan semua informasi penting yang kamu temukan:

- ❖ Judul/tema bacaan
- ❖ Gagasan utama dari setiap paragraf
- ❖ Kosa kata baru yang belum dipahami artinya
- ❖ Mengartikan kosa kata baru berdasarkan isi bacaan.

- ❖ Hapalkan kosa kata baru dan artinya
- ❖ Buat ringkasan pendek mengenai isi bacaan dengan mencantumkan informasi penting yang sudah dikumpulkan.
- ❖ Membaca ringkasan beberapa kali untuk memastikan kamu telah memahami kosa kata baru dan artinya.

# MENCARI ARTI KATA DARI KAMUS



- ❖ Tentukan **kata dasar** dari istilah yang ingin kamu cari.

*Contoh:*

*Kata “memanen” →  
Kata dasarnya adalah  
“**panen**”*

- ❖ Tentukan **huruf pertama** dari kata dasar itu

*Contoh:*

*Panen → huruf pertama  
adalah **P***

- ❖ Buka kamus di halaman huruf pertama itu
- ❖ Cari kata yang ingin ketahui kamu maknanya

- ❖ Dengan teknik memindai atau membaca cepat, kamu tak perlu membaca keseluruhan isi untuk mencari yang kamu inginkan.

## Bahan Bacaan (Lampiran 2)

### Instruksi Guru:

1. Bacalah bacaan-bacaan ini dengan saksama.
2. Cermati setiap kosa kata baru yang kamu temukan.
3. Tuliskan kosa kata itu di buku catatanmu.
4. Cobalah memahami arti kata kosa kata baru itu berdasarkan isi bacaan.
5. Jawablah pertanyaan yang ada!
6. Diskusikan pemahamanmu tentang arti kosa kata baru dengan guru/pendamping belajarmu di rumah.

### Pertanyaan Pematik untuk dijawab siswa:

1. Identifikasikan gagasan utama dari setiap paragraf bacaanmu! (tuliskan dalam catatan)
2. Apa kesanmu setelah membaca bacaan ini? Mengapa?
3. Adakah kosa kata baru yang kamu dapatkan dari bahan bacaan 1, 2 dan 3?
4. Dapatkah kamu memperkirakan arti kata-kata tersebut hanya dengan membaca bacaannya saja?
5. Diskusikan jawabanmu dengan teman-temanmu (*jika tatap muka*), atau dengan guru/pendampingmu (*jika daring*)!

# Bahan Bacaan (Lampiran 2)

## Lampiran 2 – Bacaan 1

Pak Welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat murid- muridnya dapat belajar dan bermain bersama tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik sifat maupun kecerdasannya

Sudin adalah penduduk asli Grobogan. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan pandai berpidato. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato yang sebentar lagi akan diadakan di tingkat nasional.

Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia melatih Sudin setiap hari. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau. Andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota, pikirnya.

Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid Kelas 4, 5, dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian pada hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4, 5, dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.

(Diambil dari: Buku Siswa Tema 4 Subtema 2 Pembelajaran 1, Revisi 2017)

## Lampiran 2 – Bacaan 2

### DUKCAPIL TAK MAU BERATKAN TUGAS RT/RW

JAKARTA, KOMPAS.com - Direktur Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, pihaknya saat ini tak mau memberatkan tugas RT/RW dengan melayani administrasi kependudukan masyarakat. Hal tersebut disampaikan Zudan dalam acara Dukcapil Sapa Masyarakat dalam rangka HUT ke-75 RI secara daring, Senin (17/8/2020). Ia merespons pertanyaan tentang warga yang bandel dalam mengurus persoalan administrasi kependudukan "Tugas RT sekarang kami ringankan, Dukcapil tak mau memberatkan tugas RT/RW karena mereka bukan untuk melayani administrasi kependudukan karena tugasnya lebih banyak tugas sosial, kemasyarakatan, dan silaturahmi," ujar Zudan.

Oleh karena itu, apabila ada masyarakat yang datang ke RT/RW, kata dia, seharusnya mereka datang dalam rangka silaturahmi. Hal tersebut karena pihaknya ingin memberikan langkah mudah bagi RT/RW dalam melakukan tata kelola administrasi kependudukan warga. "Tugas utama mereka (RT/RW) adalah menjaga kerukunan sosial, karena dia rukun warga dan tetangga. Administrasi kependudukan, biar ditangani Dinas Dukcapil," kata Zudan

(sumber: <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/17/18180731/kemendagri-dukcapil-tak-mau-beratkan-tugas-rt-rw>, Penulis: Deli Mega Purnamasari, Editor: Bayu Galih, diunduh 11 Desember 2020 23:18)

# Bahan Bacaan (Lampiran 2)

## Lampiran 2 – Bacaan 3

### Peran Keluarga Cegah Covid-19 Oleh: Drs. Mardiya Ka Bidang Pengendalian Penduduk

Di tengah merebaknya penyakit Korona yang melanda negeri kita tercinta dan dunia, keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, tentu memiliki peran penting dalam mencegah penyakit yang disebabkan oleh Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Hal ini mengingat lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi anak dan lingkungan utama bagi seluruh anggota keluarga. Lebih dari itu, keluarga menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, saling berbagi dan bersosialisasi bagi seluruh anggotanya. Bahkan karena diikat oleh perkawinan yang sah, seluruh anggota keluarga memiliki kedekatan jiwa yang sangat kuat. Apalagi anak-anak mereka yang memiliki hubungan darah.

Peran penting keluarga dalam pencegahan penyakit Korona ini semakin menguat, saat pemerintah menganjurkan warganya banyak tinggal di rumah sebagai bagian dari upaya mencegah meluasnya penyakit ini agar lebih mudah mengatasinya. Termasuk penerapan belajar secara *online* maupun *offline* yang berlaku bagi siswa SD hingga SMA sederajat dan mahasiswa Perguruan Tinggi. Dengan demikian, keluarga memiliki kewajiban/tanggung jawab yang besar untuk mengkondisikan lingkungannya agar dapat memproteksi penyakit yang telah banyak menelan korban jiwa itu.

Peran keluarga dalam mencegah Covid-19 setidaknya mencakup empat hal: *Pertama*, menanamkan pola pikir yang benar tentang penyakit Korona dengan memberikan informasi yang tepat dan selengkap-lengkapnnya tentang penyakit ini mulai dari faktor penyebab, cara penularan, persebaran terkini, cara pencegahan, resiko bagi yang terinfeksi, hingga upaya penanganan bila ada anggota keluarga yang terinfeksi. Dengan pemberian pengetahuan yang cukup, akan membuat ketenangan jiwa seluruh anggota keluarga tanpa meninggalkan kewaspadaan terhadap bahaya penyakit ini.

*Kedua*, menanamkan sikap yang benar dalam menghadapi penyakit Korona yang memang tidak bisa diremehkan dampaknya bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sikap yang dimaksud adalah tetap sabar dan tawakal bahwa penyakit ini adalah cobaan dari Allah Tuhan Yang Maha Esa, sehingga tidak ada anggota keluarga yang mengeluh, saling menyalahkan atau menghujat orang lain/pemerintah karena dianggap tidak becus menangani penyakit ini. Sikap yang benar ini juga perlu ditunjukkan dengan sikap disiplin dan patuh terhadap peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah sehingga memudahkan dalam pengendalian penyakit Korona yang telah merambah seluruh bangsa di dunia ini.

*Ketiga*, mengajarkan perilaku yang benar untuk mencegah terjangkitnya anggota keluarga terhadap penyakit Korona. Perilaku yang benar ini diantaranya adalah dengan menjalankan perilaku hidup yang bersih dan sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh sehingga terhindar dari berbagai

penyakit termasuk Korona. Implementasinya, selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, selalu cuci tangan saat akan dan sesudah melakukan sesuatu, rajin berolah raga, makan makanan dengan menu gizi seimbang, menerapkan cara bergaul yang sehat, menggunakan masker atau sarung tangan saat pergi keluar rumah, menggunakan pakaian yang dapat melindungi tubuh apabila bersentuhan dengan orang lain tanpa sengaja, dan sebagainya.

*Keempat*, mengajak pada seluruh anggota keluarga untuk menjalankan 8 fungsi keluarga secara bersungguh-sungguh agar penyakit Korona lebih cepat dapat diatasi. Mulai dari fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, sosialisasi dan Pendidikan, ekonomi hingga pembinaan lingkungan. Penerapan 8 fungsi ini setidaknya, mengajak seluruh anggota keluarga untuk rajin beribadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing dan berdoa agar penyakit Korona segera dihilangkan dari muka bumi, bergotong royong membantu meringankan beban anggota keluarga yang sedang dirudung masalah, serta memberikan perhatian dan kasih sayang yang cukup kepada sesama anggota keluarga. Selain itu memberikan rasa aman dan tenteram satu sama lain, menolong anggota keluarga yang dalam kesulitan serta menjaga keharmonisan hubungan antara anggota keluarga. Tidak boleh dilupakan menjaga kebersihan rumah dan lingkungan serta menjaga hubungan baik dan peduli dengan tetangga dan masyarakat sekitar.

Peran penting keluarga dalam pencegahan penyakit Korona ini tentu saja akan dapat dilakukan secara baik manakala Ayah dan atau Ibu mampu berposisi sebagai motor penggerak dan pemberi motivasi. Ayah dan Ibu (baca: pasangan Suami Istri), Ayah atau Ibu di mata anggota keluarga yang lain (baca: anak) adalah orang-orang yang diteladani dan dijadikan figur. Oleh karena itu, ayah dan atau ibu harus mampu memberikan contoh yang baik dalam pencegahan penyakit Korona dalam lingkungan keluarga. Mulai dari rajin ibadah dan berdoa, menjaga kebersihan, rajin berolah raga, makan-makanan yang bergizi dengan menu seimbang, bersikap dan berperilaku yang tidak beresiko saat bertemu dengan orang lain hingga taat dan patuh terhadap anjuran atau kebijakan pemerintah dalam memerangi wabah Korona ini.

Dengan upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh keluarga di Indonesia dalam pencegahan Covid-19 sebagai penyebab utama penyakit Korona ini, yang dibarengi dengan seriusnya upaya pemerintah dalam memeranginya, kita dapat menyakini hasilnya akan cepat terlihat dalam bentuk terkendalinya penyebaran penyakit ini serta dapat dibasminya penyakit tersebut sampai ke akar-akarnya. Pada akhirnya seluruh keluarga, masyarakat, bangsa dan negara kita akan dapat kembali meraih kehidupan yang aman, tenteram dan sejahtera.

(sumber: <https://pemberdayaan.kulonragakab.go.id/detil/1051/peran-keluarga-cegah-covid-19> diunduh 11 Desember 2020, 23:34)

# MEMBUAT “KARTU KATAKU”

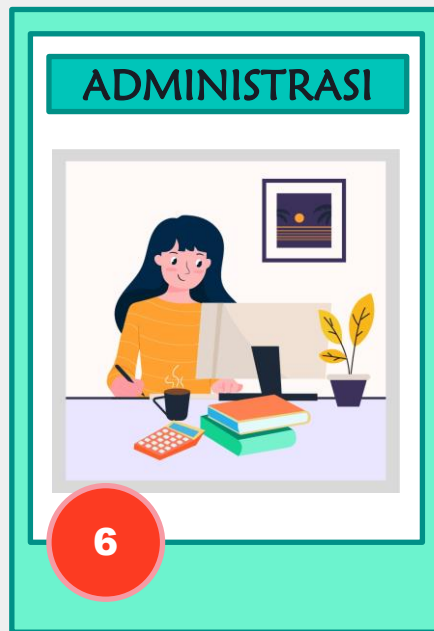
## ALAT DAN BAHAN

1 lembar kertas HVS (kertas berwarna akan lebih indah).  
Spidol warna-warni.

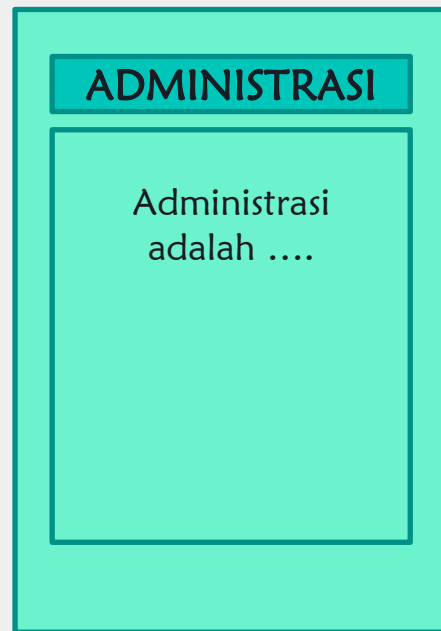
## CARA MEMBUAT “KARTU KATAKU”

1. Kertas HVS dipotong menjadi beberapa bagian berukuran 8 x 10 cm.
2. Pada sisi muka tuliskan angka 1 (untuk penomoran) dan kosa kata baru yang kamu temukan dari bacaan.
3. Gambar sesuatu untuk mengasosiasikan kosa kata barumu agar kamu mudah menghapalkannya.
4. Pada sisi belakang kartu, tuliskan arti kata baru itu sesuai pemahaman yang kamu dapatkan dari bacaan.

## CONTOH KARTU



Bagian depan  
KARTU KATAKU



Bagian belakang  
KARTU KATAKU

# RUBRIK PENILAIAN MEMBUAT KARTU KATAKU

| Aspek yang dinilai    | Sangat Baik   | Baik  | Cukup  | Perlu Bimbingan   |
|-----------------------|---|---|--|---|
| Kelengkapan isi kartu | Siswa mencantumkan semua kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Siswa tidak mencantumkan salah satu dari kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Siswa tidak mencantumkan dua dari seluruh kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Siswa tidak mencantumkan tiga atau lebih kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) |
| Kerapian              | Kartu sangat rapi   | Kartu cukup rapi  | Kartu kurang rapi  | Kartu tidak rapi.   |
| Jumlah Kartu          | Siswa membuat kartu untuk semua kosa kata yang ditemukannya dari bacaan   | Siswa membuat 2-3 kartu untuk semua kosa kata yang ditemukannya dari bacaan   | Siswa membuat kurang dari 2 kartu untuk semua kosa kata yang ditemukannya dari bacaan  | Siswa tidak membuat kartu.  |



## Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai    | Aspek yang memerlukan Bimbingan   | Bentuk bimbingan yang dapat diberikan Guru   |
|-----------------------|---|--|
| Kelengkapan isi kartu | Siswa tidak mencantumkan tiga atau lebih kelengkapan isi kartu (kosa kata baru, nomor dan gambar asosiasi pada sisi depan dan arti kata di sisi belakang) | Guru memberikan pemahaman pentingnya melengkapi identitas, sehingga siswa menyadari dan akhirnya mau melengkapi informasi kartu atas inisiatifnya sendiri.   |
| Kerapian              | Kartu tidak rapi.   | Guru menyemangati siswa untuk mengerjakan lebih rapi, dan memberikan apresiasi yang layak sehingga siswa termotivasi untuk selalu mengerjakan dengan rapi.   |
| Jumlah Kartu          | Siswa tidak membuat kartu.  | Guru berusaha mencari tahu alasan siswa tidak membuat kartu. Jika alasannya karena tidak mampu membuat, Guru dapat menjelaskan secara lebih rinci, Jika alasannya dari dalam diri siswa, maka guru dapat memberikan motivasi dan nasihat agar siswa mau mengubah sikapnya. |

# REFLEKSI HASIL PEMBELAJARAN

## REFLEKSI GURU

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas?
- Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
- Apa solusi yang sudah/dapat dilakukan?
- Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?

## REFLEKSI SISWA

- Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
- Jika ya, mengapa? Bagian mana yang paling kamu senangi dari pembelajaran ini?
- Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu senangi? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih menyenangkan untukmu?
- Apakah hasil belajarmu sudah seperti yang kamu bayangkan/harapkan? Mengapa?



# EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

## EVALUASI GURU

- Apakah metode, skenario dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan hasil yang memuaskan?
- Jika ya, adakah hal-hal yang dapat/perlu ditingkatkan?
- Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki/direvisi? Bagaimana solusinya?
- Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran?
- Jika memuaskan (melampaui KKM), adakah yang perlu ditingkatkan?
- Jika tidak memuaskan (<KKM), solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya?

## EVALUASI SISWA

- Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa?
- Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa?
- Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini?
- Apakah kamu yakin dengan semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan?
- Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu?
- Apakah pembelajaran ini membuatmu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?

## SKENARIO PEMBELAJARAN 3: KECAKAPAN BERBICARA DAN MEMPRESENTASIKAN

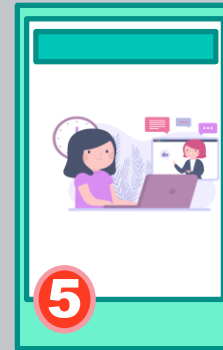
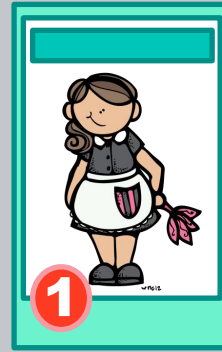
| PENDAHULUAN  | KEGIATAN INTI: TUNJUKKAN DAN CERITAKAN   | PENUTUP   |
|--|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.</li><li>2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan berdoa.</li><li>3. Guru memberikan pertanyaan pemantik: "Kosa kata baru apa yang sudah kita kuasai dan dapat kita bagikan kepada teman-teman kita hari ini?"</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengumpulkan semua kartu kata yang sudah mereka buat pada pembelajaran sebelumnya, dan menyatukannya agar rapi. Siswa diberi kesempatan untuk memperindah kumpulan kartu kosa katanya itu.</li><li>2. Guru menjelaskan instruksi kegiatan "Tunjukkan dan Ceritakan"</li><li>3. Secara bergantian, siswa menunjukkan dan menceritakan tentang kumpulan kosa katanya (bagaimana ia menemukan kosa kata baru, usahanya memahami makna kosa kata baru tersebut, serta bagaimana ia mengembangkan pemakaian kosa kata baru tersebut pada kalimat/konteks yang berbeda).</li><li>4. Secara bergantian, siswa yang memirsakan memberi masukan dan saran kepada siswa yang mempresentasikan.</li><li>5. Guru dan siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang telah melaksanakan presentasi.</li><li>6. Guru mengulas secara umum hasil kerja siswa dan memberikan penguatan tentang teknik membaca memindai, memahami kosa kata secara kontekstual, dan cara mencari arti kata dari kamus.</li><li>7. Siswa mengembangkan penggunaan kumpulan kosa kata barunya ke dalam kalimat/konteks yang lain.</li><li>8. Guru memastikan semua siswa mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan TUNJUKKAN DAN CERITAKAN.</li></ol> <p><b>CATATAN:</b></p> <p><i><b>Jika siswa dapat mengikuti moda daring 100%:</b></i> Siswa mempresentasikan kumpulan kartu kosa katanya (kegiatan TUNJUKKAN DAN CERITAKAN) melalui rekaman video yang diunggah ke grup ke platform/aplikasi grup (WhatsApp, Google Classroom, atau media lainnya), guru memastikan semua anggota grup dapat mengakses/mengunduh video presentasi semua siswa.</p> <p><i><b>Jika dijumpai ada siswa tidak bisa mengikuti moda daring:</b></i> Guru menjadwalkan tatap muka terbatas di tempat yang sudah ditentukan (sekolah) untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswa tersebut melakukan kegiatan TUNJUKKAN DAN CERITAKAN. Guru merekam kegiatan tersebut dan mengunggahnya ke platform/aplikasi grup (WhatsApp, Google Classroom, atau media lainnya).</p> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.</li><li>2. Guru memberikan penguatan tentang penggunaan dan makna kosa kata dalam kalimat.</li></ol> |



# MEMBUAT “KUMPULAN KARTU KATAKU”

- Kumpulkan seluruh koleksi “KARTU KATAKU” milikmu.
- Rapikan tepi-tepinya.
- Tempelkan secukupnya ke selembar kertas besar (bisa menggunakan bekas kalender atau selembar koran yang utuh dan bersih)
- Sewaktu menempel jangan terlalu lengket, karena kartu-kartu ini akan dibuat menjadi kamus saku nantinya.
- Beri hiasan agar tampilan kartumu lebih menarik.

## GAMBAR HANYA CONTOH



## RUBRIK PENILAIAN MEMBUAT “KUMPULAN KARTU KATAKU”

| Aspek yang dinilai            | Sangat Baik   | Baik   | Cukup   | Perlu Bimbingan  |
|-------------------------------|---|--|---|--|
| Kelengkapan dan kondisi bahan | Kartu lengkap dan masih dalam kondisi sangat baik, Lembaran untuk menempel kartu tersedia dalam kondisi baik. | Kartu cukup lengkap dan masih dalam kondisi cukup baik, Lembaran untuk menempel kartu tersedia dalam kondisi cukup baik. | Kartu cukup lengkap namun dalam kondisi kurang baik, Lembaran untuk menempel kartu tersedia dalam kondisi kurang baik | Kartu sudah tidak lengkap dan kondisinya rusak, lembaran untuk menempel kartu tidak tersedia sehingga tidak bisa menyajikan dengan baik. |
| Kerapian dan keindahan        | Kartu sangat rapi dan dihias sangat indah.  | Kartu cukup rapi dan dihias cukup indah  | Kartu kurang rapi dan dihias secukupnya   | Kartu tidak rapi. dan tidak ada hiasannya  |
| Kemandirian                   | Siswa mampu mengerjakan bahan presentasi secara mandiri dan tepat waktu                                       | Siswa mampu mengerjakan bahan presentasi secara mandiri, namun memerlukan tambahan waktu                                 | Siswa memerlukan pendampingan untuk mengerjakan bahan presentasi, dan memerlukan tambahan waktu                       | Siswa tidak mampu mengerjakan bahan presentasi sehingga perlu bimbingan secara langsung.   |

# Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai            | Aspek yang memerlukan Bimbingan  | Bentuk bimbingan yang dapat diberikan Guru   |
|-------------------------------|--|--|
| Kelengkapan dan kondisi bahan | Kartu sudah tidak lengkap dan kondisinya rusak, lembaran untuk menempel kartu tidak tersedia sehingga tidak bisa menyajikan dengan baik. | <ol style="list-style-type: none"><li>Di awal kegiatan, Guru menjelaskan bahwa semua “Kartu Kataku” harus disimpan dengan baik karena akan dikumpulkan dan dibukukan ke dalam Kamus Saku.</li><li>Guru meminta siswa membuat lagi Kartu Kata yang tidak ada/rusak sehingga Kamus Saku siswa menjadi lengkap dan tersaji dengan baik.</li></ol> |
| Kerapian dan keindahan        | Kartu tidak rapi.dan tidak ada hiasannya   | Guru menyemangati siswa untuk memperindah karyanya, dan memberikan apresiasi yang layak sehingga siswa termotivasi bekerja lebih baik.   |
| Kemandirian                   | Siswa tidak mampu mengerjakan bahan presentasi sehingga perlu bimbingan secara langsung.   | Guru mengajak siswa berdiskusi tentang bagian presentasi yang belum dikuasai siswa, kemudian merumuskan bersama dengan siswa apa yang sebaiknya dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.  |

# PETUNJUK KEGIATAN “TUNJUKKAN DAN CERITAKAN”

1. Guru memastikan semua siswa telah menyiapkan bahan presentasi “TUNJUKKAN DAN CERITAKAN”.
2. ***Jika semua siswa dapat mengikuti moda daring:*** Siswa mempresentasikan kumpulan kartu kosa katanya (kegiatan TUNJUKKAN DAN CERITAKAN) melalui rekaman video yang diunggah ke grup ke *platform/aplikasi grup (WhatsApp, Google Classroom, atau media lainnya)*, guru memastikan semua anggota grup dapat mengakses/mengunduh video presentasi semua siswa.
3. ***Jika dijumpai ada siswa tidak bisa mengikuti moda daring:*** Guru menjadwalkan tatap muka terbatas di tempat yang sudah ditentukan (sekolah) untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswa tersebut melakukan kegiatan TUNJUKKAN DAN CERITAKAN. Guru merekam kegiatan tersebut dan mengunggahnya ke *platform/aplikasi grup (WhatsApp, Google Classroom, atau media lainnya)*.
4. Siswa tampil bergiliran hingga semua mendapat kesempatan presentasi.





## RUBRIK PENILAIAN KEGIATAN “TUNJUKKAN DAN CERITAKAN”

| Aspek yang dinilai              | Sangat Baik  | Baik   | Cukup  | Perlu Bimbingan  |
|---------------------------------|--|--|--|--|
| Substansi/konten presentasi     | Siswa sangat menguasai konten/substansi presentasinya  | Siswa cukup menguasai konten/substansi presentasinya   | Siswa kurang menguasai konten/substansi presentasinya  | Siswa tidak menguasai konten/substansi presentasinya   |
| Percaya diri                    | Siswa menunjukkan percaya diri dan ketrampilan presentasi yang sangat baik                                   | Siswa menunjukkan percaya diri dan ketrampilan presentasi yang cukup baik  | Siswa menunjukkan percaya diri dan ketrampilan presentasi yang kurang baik                     | Siswa belum menunjukkan percaya diri dan ketrampilan presentasi                                    |
| Suara dan kejelasan penyampaian | Dalam menyajikan presentasi, siswa bersuara lantang dalam nada yang tepat dan dengan pengucapan sangat jelas | Dalam menyajikan presentasi, siswa bersuara cukup lantang dalam nada yang tepat dan dengan pengucapan cukup jelas. | Dalam menyajikan presentasi, siswa bersuara kurang lantang dan dengan pengucapan kurang jelas. | Dalam menyajikan presentasi, suara tidak cukup terdengar dan pengucapan tidak jelas/sulit dipahami |

## Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai              | Aspek yang memerlukan Bimbingan  | Bentuk bimbingan yang dapat diberikan Guru  |
|---------------------------------|--|---|
| Substansi/konten presentasi     | Siswa tidak menguasai konten/substansi presentasinya   | Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai substansi/konten presentasi mana yang tidak dikuasai siswa dan bersama-sama merumuskan jalan keluarnya. |
| Percaya diri                    | Siswa belum menunjukkan percaya diri dan ketrampilan presentasi                                    | Guru memberikan motivasi sehingga siswa tumbuh percaya dirinya.   |
| Suara dan kejelasan penyampaian | Dalam menyajikan presentasi, suara tidak cukup terdengar dan pengucapan tidak jelas/sulit dipahami | Guru memberikan pemahaman mengapa <i>clarity</i> (kejelasan) diperlukan oleh seorang <i>presenter</i> .   |

# PENGEMBANGAN PENGGUNAAN KOSA KATA BARU

| No. | Kosa kata baruku | Kalimat yang menggunakan kosa kata baruku |
|-----|------------------|---|
| 1.  |                  |   |
| 2.  |                  |   |
| 3.  |                  |   |
| 4.  |                  |   |
| 5.  |                  |   |

## RUBRIK PENGEMBANGAN PENGGUNAAN KOSA KATA DALAM KALIMAT

| Aspek yang dinilai                               | Sangat Baik   | Baik   | Cukup   | Perlu Bimbingan   |
|--|---|--|---|---|
| Kesesuaian makna kosa kata dalam kalimat         | Kosa kata yang digunakan sangat sesuai dengan konteks kalimat.                      | Kosa kata yang digunakan cukup sesuai dengan konteks kalimat.                  | Kosa kata yang digunakan kurang sesuai dengan konteks kalimat.                  | Kosa kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks kalimat.                       |
| Pengembangan                                     | Siswa mampu menggunakan kosa kata yang sama dalam 4 atau lebih kalimat yang berbeda | Siswa mampu menggunakan kosa kata yang sama dalam 3 kalimat yang berbeda       | Siswa mampu menggunakan kosa kata yang sama dalam 2 kalimat yang berbeda        | Siswa tidak mampu menggunakan kosa kata yang sama lebih dari 1 kalimat yang berbeda |
| Makna kosa kata dalam kalimat/ konteks yang baru | Siswa sangat mahir menjelaskan makna kosa kata dalam kalimat/konteks yang baru.     | Siswa cukup mahir menjelaskan makna kosa kata dalam kalimat/konteks yang baru. | Siswa kurang mahir menjelaskan makna kosa kata dalam kalimat/konteks yang baru. | Siswa tidak bisa menjelaskan makna kosa kata dalam kalimat/konteks yang baru.       |

## Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai                               | Aspek yang memerlukan Bimbingan   | Bentuk bimbingan yang dapat diberikan Guru   |
|--|---|--|
| Kesesuaian makna kosa kata dalam kalimat         | Kosa kata yang digunakan tidak sesuai dengan konteks kalimat.                       | Guru menjelaskan pemakaian kosa kata ke dalam kalimat sehingga maknanya sesuai dan tepat.                                |
| Pengembangan                                     | Siswa tidak mampu menggunakan kosa kata yang sama lebih dari 1 kalimat yang berbeda | Guru memberikan latihan menyusun beberapa kalimat dengan menggunakan kosa kata yang sama, untuk dikerjakan di rumah.     |
| Makna kosa kata dalam kalimat/ konteks yang baru | Siswa tidak bisa menjelaskan makna kosa kata dalam kalimat/konteks yang baru.       | Guru menjelaskan cara memaknai kosa kata secara kontekstual dan memberikan latihan bagi siswa untuk dikerjakan di rumah. |

# REFLEKSI HASIL PEMBELAJARAN

## REFLEKSI GURU

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai tuntas?
- Jika ya, hal-hal apakah yang dapat ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- Jika tidak, hal-hal apa yang menyebabkannya?
- Apa solusi yang sudah/dapat dilakukan?
- Bagaimana tingkat kepuasan siswa terhadap pembelajaran?



## REFLEKSI SISWA

- Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran ini?
- Jika ya, mengapa? Bagian mana yang paling kamu senangi dari pembelajaran ini?
- Jika tidak, mengapa? Bagian mana yang paling tidak kamu senangi? Apa usulmu agar pembelajaran ini lebih menyenangkan untukmu?
- Apakah hasil belajarmu sudah seperti yang kamu bayangkan/harapkan? Mengapa?



# EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

## EVALUASI GURU

- Apakah metode, skenario dan strategi pembelajaran sudah terlaksana dengan hasil yang memuaskan?
- Jika ya, adakah hal-hal yang dapat/perlu ditingkatkan?
- Jika tidak, komponen mana dari proses pembelajaran yang harus diperbaiki/direvisi? Bagaimana solusinya?
- Bagaimana tingkat ketercapaian kompetensi siswa sebagai hasil pembelajaran?
- Jika memuaskan (melampaui KKM), adakah yang perlu ditingkatkan?
- Jika tidak memuaskan (<KKM), solusi apa yang ditempuh untuk memperbaikinya?

## EVALUASI SISWA

- Materi pelajaran mana yang paling kamu kuasai? Mengapa?
- Materi pelajaran mana yang paling tidak kamu kuasai? Mengapa?
- Bagaimana caramu agar kamu dapat memahami materi pelajaran ini?
- Apakah kamu yakin dengan semua jawabanmu saat diberi pertanyaan oleh guru tentang pelajaran ini? Jika tidak, apa yang dapat kamu lakukan?
- Apakah pelajaran ini membantumu memahami hal-hal yang ada di sekitarmu?
- Apakah pembelajaran ini membuatmu punya gagasan untuk mengembangkan apa yang telah kamu pahami?

## SKENARIO PEMBELAJARAN 4: KECAKAPAN MENULIS

| PENDAHULUAN  | KEGIATAN INTI: MEMBUAT KAMUS SAKU   | PENUTUP  |
|--|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>2. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memimpin kegiatan berdoa.</li> <li>3. Guru membacakan teks tentang pekerjaan di sekitar kita</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan pemantik:<br/>"Bagaimana caranya agar KARTU KATAKU yang telah kalian buat dapat dibawa kemana-mana dan dibaca setiap saat?"</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendiskusikan cara yang dapat dilakukannya agar KARTU KATAKU hasil karyanya tidak berserakan, tersimpan rapi, dapat dibawa kemana-mana dan dapat dibaca setiap saat.</li> <li>2. Guru mengapresiasi setiap usulan siswa.</li> <li>3. Guru menunjukkan cara membuat <i>minibook</i>.</li> <li>4. Siswa mempraktikkan membuat <i>minibook</i> masing-masing.</li> <li>5. Siswa menempelkan kartu-kartunya dengan cara mengikuti petunjuk yang diberikan guru.</li> <li>6. Setelah selesai, siswa menamai dan memperindah <i>minibook</i>nya.</li> <li>7. Siswa saling menunjukkan hasil karyanya satu sama lain, kemudian saling memberi saran dan masukan jika ada temannya yang memerlukan perbaikan <i>minibook</i>nya.</li> <li>8. Guru memberikan apresiasi atas hasil pekerjaan semua siswa.</li> <li>9. Guru memberikan penguatan tentang manfaat kamus saku.</li> </ol> <p><b>CATATAN:</b></p> <p><i>Jika siswa dapat mengikuti moda daring 100%:</i> Siswa membuat <i>minibook</i> kamus saku melalui rekaman video yang diunggah ke grup ke <i>platform/aplikasi</i> grup (<i>WhatsApp, Google Classroom</i>, atau media lainnya), guru memastikan semua anggota grup dapat mengakses/mengunduh video presentasi semua siswa.</p> <p><i>Jika dijumpai ada siswa tidak bisa mengikuti moda daring:</i> Guru menjadwalkan tatap muka terbatas di tempat yang sudah ditentukan (sekolah) untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswa tersebut membuat <i>minibook</i> kamus sakunya. Guru merekam kegiatan tersebut dan mengunggahnya ke <i>platform/aplikasi</i> grup (<i>WhatsApp, Google Classroom</i>, atau media lainnya).</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan tentang penggunaan dan makna kosa kata dalam kalimat.</li> </ol> |





# MEMBUAT KAMUS SAKU



10 cm

8 cm

*garis putus-putus ini  
dipotong rapi*

*Kertas dilipat mengikuti  
garis berwarna hijau*

1. Perhatikan pola lipatan pada gambar di samping.
2. Lipat kertas mengikuti garis berwarna hijau.
3. Setiap bekas lipatan ditindas agar kaku dan rapi.
4. Gunting bagian yang ditandai dengan garis putus-putus berwarna hitam.

# MEMBUAT KAMUS SAKU



Jika sudah dilipat dan digunting di tengahnya, kertas dibuka kembali seperti gambar.



Lipat kertas ke arah dalam, menjadi dua bagian yang sama.

Sumber: <https://id.wikihow.com/Membuat-Buku-dari-Kertas>

# MEMBUAT KAMUS SAKU



Putar kertas sehingga bagian yang dipotong berada di atas. Setelah itu, dorong kedua ujungnya ke arah tengah.



Pilih dua "sayap" kertas yang berdekatan dan dorong ke arah satu sama lain, menutupi lembaran lain di dalam buku.



Rapikan/tindas lipatan agar *minibookmu* rapi dan kaku.

# MEMBUAT KAMUS SAKU



Sumber: <https://www.itsalwaysautumn.com/make-8-page-mini-book-one-sheet-paper-easy-foldables-idea.html>

1. Tempelkan satu-persatu KARTU KATAKU milikmu pada setiap halaman *minibook* dengan menggunakan selotip atau lem. Bagian yang dilem adalah bagian tepi atas setiap kartu, supaya bagian belakang kartu yang berisi keterangan arti kosa kata masih dapat dibaca.
2. Tulislah namamu di bagian halaman depan Kamus Sakumu.
3. Hias/warnai Kamus Sakumu agar lebih menarik.

# RUBRIK PENILAIAN MEMBUAT KAMUS SAKU

| Aspek yang dinilai | Sangat Baik  | Baik  | Cukup  | Perlu Bimbingan   |
|--------------------|--|---|--|---|
| Prosedur           | Siswa mengikuti tahap-tahap pembuatan <i>minibook</i> dengan benar dan sangat tertib.          | Siswa mengikuti tahap-tahap pembuatan <i>minibook</i> dengan benar meski ada yang tidak tertib/tidak berurutan sesuai prosedur. | Ada beberapa Langkah terlewat sehingga siswa harus mengulang beberapa kali   | Siswa tidak bisa mengikuti prosedur pembuatan <i>minibook</i> .                           |
| Hasil akhir        | <i>Minibook</i> Kamus Saku buatan siswa sangat rapi dan sistematis (sesuai urutan nomor kartu) | <i>Minibook</i> Kamus Saku buatan siswa cukup rapi dan cukup sistematis (sesuai urutan nomor kartu)                             | <i>Minibook</i> Kamus Saku buatan siswa kurang rapi dan kurang sistematis (ada beberapa tidak sesuai urutan nomor kartu) | <i>Minibook</i> Kamus Saku buatan siswa tidak rapi dan tidak sistematis (tidak berurutan) |

## Pemanfaatan Asesmen sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar siswa

| Aspek yang dinilai | Aspek yang memerlukan Bimbingan   | Bentuk bimbingan yang dapat diberikan Guru   |
|--------------------|---|--|
| Prosedur           | Siswa tidak bisa mengikuti prosedur pembuatan <i>minibook</i> .                           | Guru menjelaskan pentingnya mengikuti prosedur untuk mendapatkan hasil akhir yang baik.          |
| Hasil akhir        | <i>Minibook</i> Kamus Saku buatan siswa tidak rapi dan tidak sistematis (tidak berurutan) | Guru menjelaskan lebih lanjut mengenai sistematika dalam membuat Kamus Saku, agar hasilnya rapi. |

# DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI

<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/download/756/699> PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SCANNING PADA SISWA KELAS V SD LABORATORIUM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO, Sumarni Mohamad Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2011, diunduh pada 12 Desember 2020 10:15 (jurnal INOVASI, Volume 8, Nomor 1, Maret 2011 ISSN 1693-9034)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI Online

<https://id.wikihow.com/Memahami-Buku-Yang-Anda-Baca> diakses 12 Desember 2020 12:00

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/PetunjukPemakaianKBBIPDF> diakses 12 Desember 2020 12:03

<https://id.wikihow.com/Membuat-Buku-dari-Kertas> diakses 12 Desember 2020 22:59

<https://www.uen.org/lessonplan/view/11345> diakses 12 Desember 2020 23:08

<https://www.pblworks.org/what-is-pbl#:~:text=Project%20Based%20Learning%20is%20a,question%2C%20problem%2C%20or%20challenge>. What is project-based learning? Diakses 11 Desember 21:31

<https://www.teachthought.com/project-based-learning/4-keys-to-designing-a-project-based-learning-classroom/> 4  
Keys To Designing A Project-Based Learning Classroom

# DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI

<http://sipil.ft.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/ACTIVITY-BASED-LEARNING.pdf> PENERAPAN PENDEKATAN ACTIVITY BASED LEARNING BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN EXPERIENTIAL (EXPERIENTIAL LEARNING) MELALUI BLANDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN SOFT SKILLS SISWA Oleh : Made Wena dkk. Diakses 11 Desember 2020 21:35

<https://www.kajianpustaka.com/2013/03/active-learning.html> **Active Learning** Riadi Muchlisin, Maret 20, 2013 diunduh 11 Desember 2020 21:37

<https://www.youtube.com/watch?v=ESp1ajXifMQ> Tutorial Cara Membuat Minibook Dari Kertas HVS, Channel Guru Masa Depan, diunduh 11 Desember 2020 8:20